

## PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI **NOMOR 13 TAHUN 2007**

## TENTANG PENYELENGGARAAN PERLOMBAAN DESA DAN KELURAHAN

## DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA MENTERI DALAM NEGERI,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan.. perlu dilakukan kelembagaan, peningkatan motivasi dan swadaya gotong royong masyarakat di desa dan kelurahan;
  - b. bahwa untuk menilai keberhasilan pembangunan desa dan kelurahan, perlu dilakukan perlombaan desa dan kelurahan secara terarah, terkoordinasi, terpadu dan berkelaniutan:
  - c. bahwa penyelenggaraan perlombaan desa dan kelurahan berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyelenggaraan Perlombaan Desa dan Kelurahan sudah tidak sesuai perkembangan masyarakat dan keadaan sehingga perlu diganti;
  - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Menteri Dalam Negeri tentang Penyelenggaraan Perlombaan Desa dan Kelurahan;

## Mengingat

- : 1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun tentang (Lembaran Pemerintahan Daerah Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Nomor Undang-Undang 3 Tahun 2005 Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4548);
  - 2. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang

- Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4587)
- 3. Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2005 tentang Kelurahan (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2005 Nomor 159, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4588);
- 4. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
- 5. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 130 Tahun 2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Dalam Negeri;

## **MEMUTUSKAN:**

Menetapkan : **PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI TENTANG PENYELENGGARAAN PERLOMBAAN DESA DAN KELURAHAN** 

## BAB I KETENTUAN UMUM

## Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

- 1. Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 2. Kelurahan adalah wilayah kerja Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten/kota dalam di wilayah kerja kecamatan.
- 3. Pembangunan Desa dan Kelurahan adalah seluruh kegiatan pembangunan yang berlangsung di desa dan kelurahan yang dilaksanakan secara terpadu dengan mengembangkan swadaya gotong royong masyarakat.
- 4. Perlombaan Desa dan Kelurahan adalah evaluasi dan penilaian perkembangan pembangunan atas usaha pemerintah dan pemerintahan daerah, bersama masyarakat desa dan kelurahan yang bersangkutan.
- 5. Profil Desa dan Kelurahan adalah gambaran menyeluruh tentang karakter desa dan kelurahan yang meliputi data dasar, potensi, tingkat perkembangan dan masalah yang dihadapi.
- 6. Tingkat Perkembangan Desa dan Kelurahan adalah status tertentu dari capaian hasil kegiatan pembangunan yang dapat mencerminkan tingkat kemajuan atau keberhasilan masyarakat, pemerintahan desa dan kelurahan serta pemerintahan daerah dalam melaksanakan kegiatan

## BAB II PENYELENGGARAAN

#### Pasal 2

- (1) Perlombaan desa dan kelurahan tingkat kecamatan diselenggarakan oleh Camat.
- (2) Perlombaan desa dan kelurahan tingkat kabupaten/kota diselenggarakan oleh Bupati/ Walikota.
- (3) Perlombaan desa dan kelurahan tingkat provinsi diselenggarakan oleh Gubernur.
- (4) Perlombaan desa dan kelurahan tingkat nasional diselenggarakan oleh Menteri Dalam Negeri.

## Pasal 3

- (1) Peserta perlombaan desa dan kelurahan tingkat kecamatan adalah seluruh desa dan kelurahan dari setiap kecamatan.
- (2) Peserta perlombaan desa dan kelurahan tingkat kabupaten/kota adalah juara pertama perlombaan desa dan kelurahan tingkat kecamatan.
- (3) Peserta perlombaan desa dan kelurahan tingkat provinsi adalah juara pertama perlombaan desa dan kelurahan tingkat kabupaten/kota.
- (4) Peserta perlombaan desa dan kelurahan tingkat nasional adalah juara pertama perlombaan desa dan kelurahan tingkat provinsi.

## Pasal 4

- (1) Perlombaan desa dan kelurahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dilaksanakan setiap tahun.
- (2) Perlombaan desa dan kelurahan tingkat kecamatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) dilaksanakan pada Bulan Februari sampai dengan bulan Maret.
- (3) Perlombaan desa dan kelurahan tingkat kabupaten/kota sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Mei.
- (4) Perlombaan desa dan kelurahan tingkat provinsi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (3) dilaksanakan pada bulan Juni.
- (5) Perlombaan desa dan kelurahan tingkat nasional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (4) dilaksanakan pada bulan Juli.

## BAB III PENILAIAN

#### Pasal 5

- (1) Penilaian perlombaan desa dan kelurahan dilakukan dengan membandingkan data tingkat perkembangan desa dan kelurahan 2 (dua) tahun terakhir berdasarkan data profil desa dan kelurahan sesuai dengan indikator penilaian.
- (2) Penilaian perlombaan desa dan kelurahan sebagaimana dimaksud pada

- ayat (1) dilakukan dengan klarifikasi data di desa dan kelurahan calon Juara.
- (3) Penilaian perlombaan desa dan kelurahan tingkat nasional dilakukan selain dengan klarifikasi data tingkat perkembangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) juga dilakukan dengan klarifikasi indikator penilaian tingkat nasional.

#### Pasal 6

Penilaian perlombaan desa dan kelurahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal S dilaksanakan secara berjenjang dan berkelanjutan mulai dari tingkat kecamatan, kabupaten/kota, provinsi dan tingkat nasional.

#### Pasal 7

- (1) Juara Pertama perlombaan desa dan kelurahan tingkat kecamatan adalah desa dan kelurahan yang memperoleh skor tertinggi berdasarkan indikator penilaian pada perlombaan desa dan kelurahan tingkat kecamatan.
- (2) Juara Pertama perlombaan desa dan kelurahan tingkat kabupaten/kota adalah desa dan kelurahan yang memperoleh skor tertinggi berdasarkan indikator penilaian pada perlombaan desa dan kelurahan tingkat kabupaten/kota.
- (3) Juara Pertama perlombaan desa dan kelurahan tingkat provinsi adalah desa dan kelurahan yang memperoleh skor tertinggi berdasarkan indikator penilaian pada perlombaan desa dan kelurahan tingkat provinsi.
- (4) Juara perlombaan desa dan kelurahan tingkat nasional adalah desa dan kelurahan yang memperoleh nilai tertinggi berdasarkan indikator penilaian perlombaan desa dan kelura.han tingkat nasional.

#### Pasal 8

Juara Pertama perlombaan desa dan kelurahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (3) dan ayat (4) menjadi peserta dalam pertemuan para Juara Pertama perlombaan desa dan kelurahan tingkat provinsi dan tingkat nasional pada bulan Agustus di Jakarta.

#### Pasal 9

Indikator penilaian perlombaan desa dan kelurahan tingkat kecamatan kabupaten/kota, dan provinsi sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 ayat (1), meliputi:

- a. pendidikan;
- b. kesehatan masyarakat;
- c. ekonomi masyarakat;
- d. keamanan dan ketertiban;
- e. partisipasi masyarakat;
- f. pemerintahan:
- g. lembaga kemasyarakatan; dan
- h. pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga.

#### Pasal 10

(1) Indikator penilaian perlombaan desa dan kelurahan tingkat nasional

sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (3), meliputi:

- a. keberhasilan pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat dan desa/ kelurahan;
- b. inisiatif dan kreativitas daerah dalam pemberdayaan masyarakat dan pemerintah desa dan kelurahan;
- c. tingkat kepatuhan terhadap kebijakan penyelenggaraan pemerintahan; dan
- d. kinerja camat, kepala desa dan lurah beserta perangkatnya dalam pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa dan kelurahan.
- (2) Indikator penilaian perlombaan desa dan kelurahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, merupakan hasil olahan data tingkat perkembangan desa dan kelurahan 2 (dua) tahun terakhir berdasarkan indikator penilaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9.

#### Pasal 11

Indikator dan skor penilaian perlombaan desa dan kelurahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 dan Pasal 10 sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan II Peraturan Menteri ini.

## BAB IV TIM PENILAI

## Pasal 12

- (1) Tim penilai perlombaan desa dan kelurahan tingkat kecamatan anggotanya terdiri dari unsur perangkat kecamatan dan Tim Penggerak PKK Kecamatan.
- (2) Tim penilai sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Keputusan Camat.
- (3) Tim penilai sebagaimana dimaksud pada ayat (1) melakukan penilaian perlombaan desa dan kelurahan untuk menentukan juara perlombaan desa dan kelurahan tingkat kecamatan.

## Pasal 13

- (1) Tim penilai perlombaan desa dan kelurahan tingkat kabupaten/kota anggotanya terdiri dari unsur perangkat daerah kabupaten/kota dan Tim Penggerak PKK Kabupaten/Kota.
- (2) Tim penilai sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Keputusan Bupati/ Walikota.
- (3) Tim penilai sebagaimana dimaksud pada ayat (1) melakukan penilaian terhadap Juara Pertama perlombaan desa dan kelurahan tingkat kecamatan dan menentukan juara perlombaan desa dan kelurahan tingkat kabupaten/kota.

## Pasal 14

- (1) Tim penilai perlombaan desa dan kelurahan pada tingkat provinsi anggotanya terdiri dari unsur perangkat daerah provinsi, Tim Penggerak PKK provinsi.
- (2) Tim penilai sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Keputusan Gubernur.
- (3) Tim penilai sebagaimana dimaksud pada ayat (1) melakukan penilaian

terhadap Juara Pertama perlombaan desa dan kelurahan tingkat kabupaten/kota dan menentukan juara perlombaan desa dan kelurahan tingkat provinsi.

#### Pasal 15

- (1) Tim penilai perlombaan desa dan kelurahan pada tingkat nasional anggotanya terdiri dari unit kerja Departemen Dalam Negeri dan Tim Penggerak PKK Pusat.
- (2) Tim penilai sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri.
- (3) Tim penilai sebagaimana dimaksud pada ayat (1) melakukan penilaian terhadap Juara Pertama perlombaan desa dan kelurahan tingkat provinsi dan menentukan juara perlombaan desa dan kelurahan tingkat nasional.

## BAB V PENETAPAN JUARA

## Pasal 16

- (1) Juara perlombaan desa dan kelurahan tingkat kecamatan ditetapkan dengan Keputusan Camat.
- (2) Juara perlombaan desa dan kelurahan tingkat kabupaten/kota ditetapkan dengan Keputusan Bupati/Walikota.
- (3) Juara perlombaan desa dan kelurahan tingkat provinsi ditetapkan dengan Keputusan Gubernur.
- (4) Juara perlombaan desa dan kelurahan tingkat nasional ditetapkan dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri.

## BAB VI PENGHARGAAN

## Pasal 17

- (1) Penghargaan juara perlombaan desa dan kelurahan tingkat kecamatan diberikan oleh Camat.
- (2) Penghargaan juara perlombaan desa dan kelurahan tingkat kabupaten/kota diberikan oleh Bupati/Walikota.
- (3) Penghargaan juara perlombaan desa dan kelurahan tingkat provinsi diberikan oleh Gubernur.
- (4) Selain penghargaan yang diberikan oleh Gubernur sebagaimana dimaksud pada ayat (3), Menteri Dalam Negeri memberikan penghargaan khusus untuk Juara Pertama perlombaan desa dan kelurahan tingkat provinsi.

#### Pasal 18

- (1) Penghargaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) diberikan dalam bentuk piagam dani atau bentuk lainnya sesuai kemampuan daerah.
- (2) Penghargaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (4) dan

ayat (5) diberikan dalam bentuk piagam, medali dani atau bentuk lainnya.

## BAB VII PELAPORAN

#### Pasal 19

- (1)Pelaksanaan perlombaan desa dan kelurahan tingkat kecamatan dilaporkan oleh Camat kepada Bupati/Walikota.
- (2) Pelaksanaan perlombaan desa dan kelurahan tingkat kabupaten/kota dilaporkan oleh Bupati/Walikota kepada Gubernur.
- (3) Pelaksanaan perlombaan desa dan kelurahan tingkat provinsi dilaporkan oleh Gubernur kepada Menteri Dalam Negeri.
- (4) Bentuk Laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2) dan ayat (3) tercantum dalam Lampiran III Peraturan Menteri ini.

## BAB VIII PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

## Pasal 20

- (1) Bupati/Walikota melakukan pembinaan dan pengawasan teknis pelaksanaan perlombaan desa dan kelurahan tingkat kecamatan.
- (2) Gubernur melakukan pembinaan pelaksanaan perlombaan desa dan kelurahan tingkat kabupaten/kota.
- (3) Menteri Dalam Negeri melakukan pembinaan pelaksanaan perlombaan desa dan kelurahan tingkat provinsi dan tingkat nasional.

#### Pasal 21

- (1) Menteri Dalam Negeri, Gubernur, dan Bupati/Walikota melakukan pembinaan terhadap desa dan kelurahan yang telah menjadi juara dalam perlombaan desa dan kelurahan.
- (2) Pembinaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan secara berkesinambungan melalui pembinaan program, pemberian stimulan dan bentuk lain sesuai kemampuan daerah.
- (3) Pembinaan program sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat melalui pemberian priotitas lokasi pelaksanaan program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat secara terpadu.
- (4) Pemberian stimulan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat berupa pemberian dana pembinaan khusus.

## BABIX PENDANAAN

## Pasal 22

(1) Pendanaan yang berkaitan dengan perlombaan desa dan kelurahan tingkat kecamatan dan kabupaten/kota dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota.

- (2) Pendanaan yang berkaitan dengan perlombaan desa dan kelurahan tingkat provinsi dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi.
- (3) Pendanaan yang berkaitan dengan perlombaan desa dan kelurahan tingkat nasional dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi.
- (4) Pendanaan yang berkaitan dengan pertemuan juara pertama perlombaan desa dan kelurahan tingkat provinsi dan tingkat nasional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi.

## BABX KETENTUAN PERALIHAN

## Pasal 23

Penyelenggaraan perlombaan desa dan kelurahan yang telah berlangsung tetap dilanjutkan dengan menyesuaikan pada Peraturan Menteri ini.

## BAB XI KETENTUAN PENUTUP

## Pasal 24

Pada saat mulai berlakunya Peraturan Menteri ini, maka Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyelenggaraan Perlombaan Desa dan Perlombaan Kelurahan, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

## Pasal 25

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

ALAM NEGERI,

Lampiran : PERATURAN MENTERI DALAM

NEGERI

Nomor: 13 Tahun 2007 Tanggal: 12 Maret 2007

## INDIKATOR DAN SKOR PENILAIAN PERLOMBAAN DESA DAN KELURAHAN

## I. Indikator Penilaian Perlombaan Desa dan Kelurahan A. Orbitasi

## 1. Orbitasi Wilayah

No.	INDIKATOR		SUB INDIKATOR
1	2		3
1.	Desa atau	sebutan	1. > 6 Jam
	lain/Kelurahan		2. 5-6 jam
			3. 3-4 jam
			4. 1-2 jam
			5. < 1 jam
			6. Ada di Pusat Kecamatan
			7. Bantaran sungai
			8. Rawan banjir (tetapi
			bukan bantaran sungai
			9. Bebas banjir

## 2. Jarak Geografis

No	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
1	2	3
1	Ke gunung	km
2	Ke laut	km
3	Ke sungai	km
4	Ke pinggiran Hutan	km
5	Ke pasar	km
6	Ke pelabuhan	km
7	Ke bandara	km
8	Ke terminal	km
9	Ke tempat hiburan	km
10	Ke tempat wisata	km
11	Ke kantor polisi/militer	km
12	Ke perbatasan kabupaten	km
13	Ke perbatasan propinsi	km
14	Ke perbatasan Negara	km
15	Ke stasiun	km

## 3. Letak Geografis

NO	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
1	2	3
1	Kawasan Hutan	Ada/tidak
2	Kawasan Tambang	Ada/tidak
3	Kawasan Pantai	Ada/tidak
4	Kawasan Perbukitan/ pegunungan	Ada/tidak
5	Kawasan Persawahan	Ada/tidak
6	Kawasan Perkebunan	Ada/tidak
7	Kawasan Peternakan	Ada/tidak
8	Kawasan Industri kecil/ rumah	Ada/tidak
	tangga	•
9	Kawasan Saluran Listrik tegangan	Ada/tidak
	Tinggi (SUTET)	
10	Kawasan Rawan Banjir	Ada/tidak
11	Kawasan Industri/ Pabrik	Ada/tidak
12	Kawasan Perkantoran	Ada/tidak
13	Kawasan Rawa	Ada/tidak
14	Kawasan Perdagangan	Ada/tidak
15	Kawasan Kumuh	Ada/tidak
16	Kawasan Jasa Hiburan	Ada/tidak
17	Kawasan Wisata	Ada/tidak
18	Kawasan Bantaran Sungai	Ada/tidak
19	Kawasan Longsor	Ada/tidak
20	Kawasan	Ada/tidak
21	Kawasan	Ada/tidak

## 4. Jarak Ke Pusat Pemerintahan

No	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	
1	2	3	
1	Ke pemerintahan Kecamatan		Km
2	Ke pemerintahan Kabupaten/ kota		Km
3	Ke Pemerintah Provinsi		Km

## B. Data Penduduk

## 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur

No	INDIKATOR	JUMLAH	
110	INDIMITOR	TH 1	TH 2

1	2	3	4
1	0-12	Orang	Orang
2	> 1 - < 5 Tahun	Orang	Orang
3	≥ 5 - < 7 Tahun	Orang	Orang
4	≥ 7 - ≤ 15 Tahun	Orang	Orang
5	> 15 - 56 Tahun	Orang	Orang
6	> 56 Tahun	Orang	Orang

## 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jender

N.	INDIKATOR	JUMLAH		
No	INDIKATOR	TH 1	TH 2	
1	2	3	4	
1	Jumlah Penduduk	Orang	Orang	
2	Jumlah Laki-Laki	Orang	Orang	
3	Jumlah Perempuan	Orang	Orang	
	Jumlah Kepala	KK	VV	
4	Keluarga	KK	KK	

## C. DATA TINGKAT PERKEMBANGAN

## 1. Pendidikan

NO	INDIKATO	CUD INDUZATOD	JUI	<b>ILAH</b>
	R	SUB INDIKATOR	TH 1	TH 2
1	2	3	4	5
1.	Pendidikan	1. Jumlah	• • • • • • • •	oran
	penduduk	penduduk buta	orang	g
	usia 15	huruf		
	tahun ke	2. Jumlah		oran
	atas	penduduk tidak	orang	g
		tamat		
		SD/Sederajat		
		3. Jumlah		oran
		penduduk tamat	orang	g
		SD/Sederajat		
		4. Jumlah		oran
		penduduk tamat SLTP/Sederajat	orang	g
		5. Jumlah		oran
		penduduk tamat	orang	g
		SLTA/Sederajat		
		6. Jumlah		oran
		penduduk tamat	orang	g
		D-1		
		7. Jumlah	••••	oran
		Penduduk tamat D-2	orang	g

	T	T	T	1
		8. Jumlah		oran
		penduduk tamat D-3	orang	g
2.	Wajib Belajar 9	1. Jumlah Penduduk tamat	orang	orang
	tahun dan	D-3		
	putus	2. Jumlah		orang
	sekolah	Penduduk usia	orang	
		7-15 tahun		
		masih sekolah		
		3. Jumlah		orang
		penduduk usia 7-15 tahun	orang	
		putus sekolah		
		putus scholali		
3.	Prasarana	1. Jumlah	bua	buah
0.	Pendidikan	SLTA/Sederajat	h	·······································
		2. Jumlah	bua	buah
		SLTP/Sederajat	h	
		3. Jumlah	bua	buah
		SD/Sederajat	h	
		4. Lembaga	bua	buah
		Pendidikan	h	
		agama		
		5. Lembaga	bua	buah
		pendidikan lain	h	
		(Kursus/sejenisn		
		ya)		

## 2. Kesehatan Masyarakat

No	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	JUMI	LAH
NO	INDIKATOR	SUB INDINATOR	TH 1	TH 2
1	2	3	4	5
1.	Kematian	1. jumlah bayi	orang	
	bayi	lahir		orang
		2. jumlah bayi	orang	
		mati		orang
2.	Gizi dan	1. Jumlah balita	orang	•••••
	Kematian			orang
	Balita	2. Jumlah balita	orang	
		gizi buruk		orang

		2 Insurabala hadita		
		3. Jumlah balita	orang	•••••
		gizi baik		orang
		4. Jumlah balita	orang	•••••
		mati		orang
3.	Cakupan	1. Cakupan	orang	
	Imunisasi	imunisasi polio		orang
		2. Cakupan	orang	
		imunisasi DPT-1		orang
		3. Cakupan	orang	
		imunisasi BCG		orang
4.	Angka	Angka harapan		
	harapan	hidup		
	hidup			
5.	Cakupan	1. Total rumah	RT	RT
	Pemenuhan	tangga dapat		
	Kebutuhan	akses air bersih		
	Hidup	2. Pengguna air	RT	RT
	r	sumur pompa		***************************************
		3. Pengguna	RT	RT
		sumur gali		
		4. Pengguna mata	RT	RT
		air		
		5. Pengguna	RT	RT
		hidran umum		
			RT	RT
		6. Pengguna penam pung air		
		hujan		
			RT	RT
		7. Pengguna embun	K1	K1
			DΤ	DΤ
		8. Pengguna	RT	RT
		perpipaan	DW	D/II)
		9. lainnya	RT	RT
		10.Total rumah	RT	RT
		tangga tidak		
		mendapat air		
		bersih		
6.	Kepemilikan	1. Total rumah	RT	RT
	Jamban	tangga		
		mempunyai		
		jamban/ WC		
		2. Total rumah	RT	RT
		tangga yg tidak		
		mempunyai		
		jamban/WC		
		3. Pengguna MCK	RT	RT

## 3. Ekonomi Masyarakat

	131D1111 4 # 0 B	CUID INDILLAGO	JUM	LAH
No	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	TH 1	TH 2
1	2	3	4	5
1.	Pengangguran	1.jumlah penduduk usia kerja 15-56 tahun	orang	orang
		2.Jumlah penduduk usia 15-56 orang	orang	orang
		3.Penduduk wanita usia 15- 56 tahun menjadi ibu rumah tangga	orang	orang
		4.Penduduk usia >15 tahun cacat sehingga tidak dapat bekerja	orang	orang
2.	Pendapatan	Sumber Pendapatan		
		1. Pertanian	Rp	Rp
		2. Kehutanan	Rp	Rp
		3. Perkebunan	Rp	Rp
		4. Peternakan	Rp	Rp
		5. Perikanan	Rp	Rp
		6. Perdagangan	Rp	Rp
		7. Jasa	Rp	Rp
		8. Usaha Penginapan/ Hotel dan sejenisnya	Rp	Rp
		9. Pariwisata	Rp	Rp

	10.Industri rumah			
		tangga	Rp	Rp
3.	Kelembagaan	1. Pasar	Ada/tidak	Ada/tidak
	Ekonomi	2. Lembaga Koperasi/ sejenisnya	Ada/tidak	Ada/tidak
		3. BUMdes	Ada/tidak	Ada/tidak
		4. Toko/kios	Ada/tidak	Ada/tidak
		5. Warung makan	Ada/tidak	Ada/tidak
		6. Angkutan	Ada/tidak	Ada/tidak
		7. Pangkalan ojek, becak, delman atau sejenisnya	Ada/tidak	Ada/tidak
4.	Tingkat Kesejahteraan	1. Jumlah Keluarga	Kel	Kel
		2. Jumlah Keluarga Prasejahtera	Kel	Kel
		3. Jumlah keluarga sejahtera 1	Kel	Kel
		4. Jumlah Keluarga Sejahtera 2	Kel	Kel
		5. Jumlah Keluarga Sejahtera 3	Kel	Kel
		6. Jumlah Keluarga Sejahtera 3 plus	Kel	Kel

## 4. Keamanan dan Ketertiban

No	INDIKATOR	DIKATOR SUB INDIKATOR		ILAH
NO	INDIKATOR	SUB INDIRATOR	TH 1	TH 2
1	2	3	4	5
1	Konflik Sara	1. Konflik antar		
		kelompok	kasus	kasus

		O 17 011		T
		2. Konflik antar etnis		
			kasus	kasus
		3. Konflik berbau	•••••	•••••
		agama	kasus	kasus
2	Perkelahian	1. Kasus Perkelahian	•••••	
			kasus	kasus
		2. Kasus perkelahian		
		yang menimbulkan	kasus	kasus
		korban jiwa	Rasas	Rasas
		3. Kasus perkelahian		
		-	1	1
		yang meninggalkan	kasus	kasus
		luka parah		
3	Pencurian	1. Kasus pencurian/	•••••	•••••
	dan	perampokan	kasus	kasus
	Perampokan	2. Kasus pencurian/	•••••	
		perampokan dengan	kasus	kasus
		kekerasan		
		3. Kasus Pencurian/		
		perampokkan dengan		kasus
		pelaku dari desa	Rasus	Rasus
		_		
1	Dania di an	setempat		
4	Perjudian	Kasus Perjudian	1	1
			kasus	kasus
5	Narkoba	1. Jumlah kasus		
		narkoba dengan	kasus	kasus
		pelaku penduduk		
		setempat		
		2. Jumlah Kasus		kasus
		Penduduk yang	kasus	
		menjadi korban		
		narkoba		
6	Prostitusi	Kasus Protistusi		
7	Pembunuhan	1. Jumlah kasus		
'	i ciiibuiiuiiaii		1200110	1200110
		pembunuhan	kasus	kasus
		2. Jumlah kasus	1	1
		pembunuhan yang	kasus	kasus
		korbannya		
		penduduk setempat		
		3. Jumlah kasus	•••••	
		pembunuhan	kasus	kasus
		dengan pelaku		
		penduduk desa		
		setempat		
8	Kejahatan	1. Jumlah kasus		
	Seksual	perkosaan	kasus	kasus
	DURSUAI	2. Jumlah kasus	nasus	nasus
			1-00	1-00
		perkosaan pada	kasus	kasus
		anak		

		3. Jumlah kasus kehamilan di luar nikah	kasus	kasus
9	Kasus Kekerasan	Kekerasan terhadap isteri	 kasus	 kasus
	dalam Rumah	2. Kekerasan terhadap suami	kasus	 kasus
	Tangga	3. Kekerasan terhadap anak	 kasus	 kasus
		4. Kekerasan terhadap anggota keluarga lain	 kasus	kasus
10	Penculikan	Jumlah kasus penculikan	kasus	 kasus
11	Partisipasi masyarakat	1. Jumlah Pos siskamling	unit	unit
	dalam Keamanan	2. Jumlah anggota hansip	orang	orang
	Swakarsa	3. Jumlah kelompok ronda	Kel	Kel

## 5. Partisipasi Masyarakat

N	INDIKATOR	SUB	JUM	ILAH
0	INDIKATOR	INDIKATOR	TH 1	TH 2
1	2	3	4	5
1.	Pemilihan	1. Legislatif		
	Umum	<ul> <li>Jumlah</li> </ul>	orang	orang
		penduduk		
		menggunak		
		an hak pilih		
		<ul> <li>Jumlah</li> </ul>	orang	orang
		penduduk		
		menggunak		
		an hak pilih		
		2.	orang	orang
		Presiden/wak		
		il Presiden		
		<ul><li>Jumlah</li></ul>	orang	orang
		penduduk		
		memiliki		
		hak pilih		

	Τ			1
		<ul> <li>Jumlah         penduduk         memiliki         hak pilih</li> </ul>	orang	orang
2.	Pemilihan Kepala Daerah	1. Gubernur/ Wakil Gubernur	orang	orang
		<ul> <li>Jumlah         penduduk         memiliki         hak pilih</li> </ul>	orang	orang
		Jumlah     penduduk     menggunak     an hak pilih	orang	orang
		2. Bupati/Wakil Bupati	orang	orang
		<ul> <li>Jumlah penduduk memiliki hak pilih</li> </ul>	orang	orang
		<ul> <li>Jumlah         Penduduk             menggunak             an hak pilih     </li> </ul>	orang	orang
3.	Pemilihan Kepala Desa	Cara penentuan Kepala Desa/ Sebutan lain	Musyawarah / dipilih	Musyawarah / dipilih
		<ul> <li>Jumlah penduduk memiliki hak pilih</li> </ul>	orang	orang
		<ul> <li>Jumlah         Penduduk             menggunak             an hak pilih     </li> </ul>	orang	orang
4	Musyawarah Perencanaan Pembanguna n (Musrenbang)	1. Jumlah penduduk yang ikut dalam Musrenbang	orang	orang
	, 3,	2. Jumlah peserta Laki- laki	orang	orang
		3. Jumlah peserta perempuan	orang	orang

	IZ 4	1	11:	11:
5	Kegotong-	1. Jumlah	kali	kali
	royongan	kegiatan		
	Penduduk	Gotong		
		royong dalam		
		membangun		
		rumah		
		2. Jumlah	kali	kali
		kegiatan		
		gotong		
		royong		
		menjaga		
		kebersihan		
		kota		
		3. Jumlah	kali	kali
			Kali	Kan
		Kegiatan		
		gotong		
		royong ·		
		menjaga		
		kebersihan		
		kota		
		4. Jumlah	kali	kali
		kegiatan		
		gotong-		
		royong		
		membangun		
		jalan/		
		jembatan		
		5. Jumlah	kali	kali
		kegiatan	······································	······································
		gotong		
		•		
		royong		
		membangun		
		saluran		
		irigasi	1 1.	1 11
		6. Jumlah	kali	kali
		kegiatan		
		gotong		
		royong		
		penanggulan		
		gan bencana		
		7. Kegiatan	kali	kali
		gotong		
		royong		
		lainnya		
		8. Kegiatan	kali	kali
		bulan bakti		
		gotong		
		royong		

## 6. Pemerintahan

N	INDIKATO	SIID INDIKATOD	JUM	LAH
0	R	SUB INDIKATOR	TH 1	TH 2
1	2	3	4	5
1	Pemerinta	1. Badan		
	han Desa	Permusyawaratan		
		Desa (BPD)		
		• Kantor	Ada/tidak	Ada/tidak
		• Anggaran	Ada/tidak	Ada/tidak
		Buku Data	Ada/tidak	Ada/tidak
		Keputusan BPD	A 1 / . 1 1	A 1 / 1 1
		Buku Data     BDD	Ada/tidak	Ada/tidak
		anggota BPD	Ada/tidala	Ada/tidalt
		Buku data     Variatan BBD	Ada/tidak	Ada/tidak
		Kegiatan BPD  • Buku sekretariat	Ada/tidak	Ada/tidak
		BPD	,	Aua/ lluak
		• Mesin tik/	Ada/tidak	Ada/tidak
		komputer		
		2. Pemerintahan Desa		
		Gedung kantor	Ada/tidak	Ada/tidak
		• Buku data	Ada/tidak	Ada/tidak
		perangkat desa	T 1 /	T 1 /
		• Perangkat desa	Lengkap/ti dak	Lengkap/ti dak
		3. Administrasi Desa		
		<ul> <li>Administrasi</li> </ul>	Ada/tidak	Ada/tidak
		umum		
		<ul> <li>Administrasi</li> </ul>	Ada/tidak	Ada/tidak
		keuangan		
		<ul><li>Administrasi</li><li>Penduduk</li></ul>	Ada/tidak	Ada/tidak
		• Administrasi BPD	Ada/tidak	Ada/tidak
		Administrasi	Ada/tidak	Ada/tidak
		Pembangunan		
		• Administrasi	Ada/tidak	Ada/tidak
		lainnya		
		<ul> <li>Peta Wilayah</li> </ul>	Ada/tidak	Ada/tidak
		4. Keuangan Desa		
		• APBD desa	Rp	Rp
		• Jumlah PAD desa	Rp	Rp
		• Alokasi Dana Desa (ADD)	Rp	Rp
		Bantuan/Hibah desa	Rp	Rp
		5. Akuntabilitasi		
<u> </u>		o. mamaninasi	1	

Buku registrasi pelayanan	Ada/tidak	Ada/tidak
Buku Profil     Kelurahan	Ada/tidak	Ada/tidak
• Administrasi Keuangan	Ada/tidak	Ada/tidak
• Kartu uraian tugas	Ada/tidak	Ada/tidak
Administrasi     penduduk	Ada/tidak	Ada/tidak
Administrasi     Pembangunan	Ada/tidak	Ada/tidak
Buku data lembaga kemasyarakatan	Ada/tidak	Ada/tidak
Buku Registrasi umum	Ada/tidak	Ada/tidak
• Peta wilayah Kelurahan	Ada/tidak	Ada/tidak

## 7. Lembaga Kemasyarakatan

No	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	KEBERADAA N
1	2	3	4
1.	Organisasi Perempuan	Keberadaan Aktivitas	Ada/Tidak
2.	Organisasi Pemuda	Keberadaan Aktivitas	Ada/Tidak
3.	Organisasi Profesi	Keberadaan Aktivitas	Ada/Tidak
4.	Organisasi Bapak	Keberadaan Aktivitas	Ada/Tidak
5.	LKMD atau sebutan lain	Keberadaan Aktivitas	Ada/Tidak
6.	Kelompok Gotong Royong	Keberadaan Aktivitas	Ada/Tidak
7.	Karang Taruna	Keberadaan Aktivitas	Ada/Tidak
8.	Lembaga Adat	Lembaga adat dalam pengelolaan hutan	Ada/Tidak
		Lembaga adat dalam pengelolaan pertanian/irigasi	Ada/Tidak
		Lembaga adat dalam pengelolaan laut/pantai	Ada/Tidak
		Lembaga adat dalam penyelesaian konflik warga	Ada/Tidak
		Lembaga Adat perkawinan	Ada/Tidak
		Lembaga adat lainnya	Ada/Tidak

## 8. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga

NT -	INDIKATOR	CUD INDUZATOR	JUM	LAH
No	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	TH 1	TH 2
1	2	3	4	5
1	Realisasi 10	1. Penghayatan dan	keg	keg
	Program	Pengamalan		
	Pokok PKK	Pancasila		
		2. Gotong Royong	keg	keg
		3. Pangan	keg	keg
		4. Sandang	keg	keg
		5. Perumahan dan	keg	keg
		tata laksana		
		rumah tangga		
		6. Pendidikan dan	keg	keg
		keterampilan		
		7. Kesehatan	keg	keg
		8. Pengemban	keg	keg
		Kehidupan		
		Berkoprasi		
		9. Pelestarian	keg	keg
		lingkungan Hidup		
		10. Perencanaan	keg	keg
		sehat		
2.	Organisasi	Kelengkapan :		
	PKK	1. Kelompok Kerja	Ada/Tidak	Ada/Tidak
		2. Kelompok Dasa	Ada/Tidak	Ada/Tidak
		Warsa		

## II. Skor Penilaian Perlombaan Desa dan Kelurahan

N	No INDIKATOR		PENILAIAN	SKOR
I.	P	endidikan Masyarakat		5 - 100
	1	Presentase Penduduk Tamat SLTP	Bila meningkat kurang dari 1%	1
			≥ 1% - ≤ 2%	4

			00/ + 40/	
			> 2% - ≤ 4%	6
			> 4% - ≤ 6%	12
			> 6% - ≤ 8%	18
			> 8%	20
	2	Presentase Penduduk	8	1
		Buta Huruf	dari 1%	
			≥ 1% - ≤ 2%	4
			> 2% - ≤ 4%	6
			> 4% - ≤ 6%	12
			> 6% - ≤ 8%	18
			> 8%	20
	3	Realisasi Wajar 9	Bila meningkat kurang	1
		Tahun	dari 5%	1
			≥ 5% - ≤ 6%	4
			> 6% - ≤ 8%	6
			> 8% - ≤ 10%	12
			> 10% - ≤ 12%	18
			> 12%	20
	4	Angka Putus Sekolah	Bila menurun kurang	
			dari 1%	1
			≥ 1% - ≤ 2%	4
			> 2% - ≤ 4%	8
			> 4% - ≤ 6%	16
			>6%	20
			Tidak ada peningkatan	1
	5	Sarana Pendidikan	Ada Peningkatan	20
			Ada Peningkatan	20 <b>9</b> -
II		Sarana Pendidikan  Kesehatan Masyarakat	Ada Peningkatan	
II				9 - 150
II	K	 Kesehatan Masyarakat	Ada Peningkatan  Bila menurun kurang dari 10%	9 -
II	K	 Kesehatan Masyarakat	Bila menurun kurang	9 - 150
II	K	 Kesehatan Masyarakat	Bila menurun kurang dari 10% ≥ 10% - ≤ 15%	<b>9</b> - <b>150</b>
II	K	 Kesehatan Masyarakat	Bila menurun kurang dari 10% ≥ 10% - ≤ 15% > 15% - ≤ 20%	9 - 150 1 4
II	K	 Kesehatan Masyarakat	Bila menurun kurang dari 10%  ≥ 10% - ≤ 15%  > 15% - ≤ 20%  > 20% - ≤ 25%	9 - 150 1 4 8
II	K	 Kesehatan Masyarakat	Bila menurun kurang dari 10% ≥ 10% - ≤ 15% > 15% - ≤ 20%	9 - 150 1 4 8 12
II	K	 Kesehatan Masyarakat	Bila menurun kurang dari 10%  ≥ 10% - ≤ 15%  > 15% - ≤ 20%  > 20% - ≤ 25%  > 25% - ≤ 30%  > 30%	9 - 150 1 4 8 12 18 20
п	1	Kesehatan Masyarakat Kematian Bayi	Bila menurun kurang dari 10%  ≥ 10% - ≤ 15%  > 15% - ≤ 20%  > 20% - ≤ 25%  > 25% - ≤ 30%  > 30%  Bila menurun kurang	9 - 150 1 4 8 12 18
II	1	Kesehatan Masyarakat Kematian Bayi	Bila menurun kurang dari 10%  ≥ 10% - ≤ 15%  > 15% - ≤ 20%  > 20% - ≤ 25%  > 25% - ≤ 30%  > 30%  Bila menurun kurang dari 10%	9 - 150 1 4 8 12 18 20
II	1	Kesehatan Masyarakat Kematian Bayi	Bila menurun kurang dari 10%  ≥ 10% - ≤ 15%  > 15% - ≤ 20%  > 20% - ≤ 25%  > 25% - ≤ 30%  > 30%  Bila menurun kurang dari 10%  ≥ 10% - ≤ 15%	9 - 150 1 4 8 12 18 20 1
II	1	Kesehatan Masyarakat Kematian Bayi	Bila menurun kurang dari 10%  ≥ 10% - ≤ 15%  > 15% - ≤ 20%  > 20% - ≤ 25%  > 25% - ≤ 30%  > 30%  Bila menurun kurang dari 10%  ≥ 10% - ≤ 15%  > 15% - ≤ 20%	9 - 150 1 4 8 12 18 20 1 4 8
II	1	Kesehatan Masyarakat Kematian Bayi	Bila menurun kurang dari 10%  ≥ 10% - ≤ 15%  > 15% - ≤ 20%  > 20% - ≤ 25%  > 25% - ≤ 30%  > 30%  Bila menurun kurang dari 10%  ≥ 10% - ≤ 15%  > 15% - ≤ 20%  > 20% - ≤ 25%	9- 150 1 4 8 12 18 20 1 4 8 12
II	1	Kesehatan Masyarakat Kematian Bayi	Bila menurun kurang dari 10%  ≥ 10% - ≤ 15%  > 15% - ≤ 20%  > 20% - ≤ 25%  > 25% - ≤ 30%  > 30%  Bila menurun kurang dari 10%  ≥ 10% - ≤ 15%  > 15% - ≤ 20%  > 20% - ≤ 25%  > 25% - ≤ 30%	9 - 150 1 4 8 12 18 20 1 4 8 12 18 8 12 18
II	<b>K</b>	Kesehatan Masyarakat  Kematian Bayi  Kematian Balita	Bila menurun kurang dari 10%  ≥ 10% - ≤ 15%  > 15% - ≤ 20%  > 20% - ≤ 25%  > 25% - ≤ 30%  > 30%  Bila menurun kurang dari 10%  ≥ 10% - ≤ 15%  > 15% - ≤ 20%  > 20% - ≤ 25%  > 25% - ≤ 30%  > 30%	9- 150 1 4 8 12 18 20 1 4 8 12 18 20
II	1	Kesehatan Masyarakat Kematian Bayi	Bila menurun kurang dari 10%  ≥ 10% - ≤ 15%  > 15% - ≤ 20%  > 20% - ≤ 25%  > 25% - ≤ 30%  > 30%  Bila menurun kurang dari 10%  ≥ 10% - ≤ 15%  > 15% - ≤ 20%  > 20% - ≤ 25%  > 25% - ≤ 30%  > 30%  Bila Balita bergizi buruk	9 - 150 1 4 8 12 18 20 1 4 8 12 18 8 12 18
II	<b>K</b>	Kesehatan Masyarakat  Kematian Bayi  Kematian Balita	Bila menurun kurang dari 10%  ≥ 10% - ≤ 15%  > 15% - ≤ 20%  > 20% - ≤ 25%  > 25% - ≤ 30%  > 30%  Bila menurun kurang dari 10%  ≥ 10% - ≤ 15%  > 15% - ≤ 20%  > 20% - ≤ 25%  > 25% - ≤ 30%  > 30%  Bila Balita bergizi buruk menurun kurang dari 5%	9- 150 1 4 8 12 18 20 1 4 8 12 18 20 1
II	<b>K</b>	Kesehatan Masyarakat  Kematian Bayi  Kematian Balita	Bila menurun kurang dari 10%  ≥ 10% - ≤ 15%  > 15% - ≤ 20%  > 20% - ≤ 25%  > 25% - ≤ 30%  > 30%  Bila menurun kurang dari 10%  ≥ 10% - ≤ 15%  > 15% - ≤ 20%  > 20% - ≤ 25%  > 25% - ≤ 30%  > 30%  Bila Balita bergizi buruk menurun kurang dari 5%  ≥ 5% - ≤ 10%	9- 150 1 4 8 12 18 20 1 4 8 12 18 20 1 4
II	<b>K</b>	Kesehatan Masyarakat  Kematian Bayi  Kematian Balita	Bila menurun kurang dari 10%  ≥ 10% - ≤ 15%  > 15% - ≤ 20%  > 20% - ≤ 25%  > 25% - ≤ 30%  > 30%  Bila menurun kurang dari 10%  ≥ 10% - ≤ 15%  > 15% - ≤ 20%  > 20% - ≤ 25%  > 25% - ≤ 30%  > 30%  Bila Balita bergizi buruk menurun kurang dari 5%  ≥ 5% - ≤ 10%  > 10% - ≤ 15%	9- 150 1 4 8 12 18 20 1 4 8 12 18 20 1 4 8
II	<b>K</b>	Kesehatan Masyarakat  Kematian Bayi  Kematian Balita	Bila menurun kurang dari 10%  ≥ 10% - ≤ 15%  > 15% - ≤ 20%  > 20% - ≤ 25%  > 25% - ≤ 30%  > 30%  Bila menurun kurang dari 10%  ≥ 10% - ≤ 15%  > 15% - ≤ 20%  > 20% - ≤ 25%  > 25% - ≤ 30%  > 30%  Bila Balita bergizi buruk menurun kurang dari 5%  ≥ 5% - ≤ 10%  > 10% - ≤ 15%  > 15% - ≤ 20%	9- 150 1 4 8 12 18 20 1 4 8 12 18 20 1 4 8 12 18 20
II	<b>K</b>	Kesehatan Masyarakat  Kematian Bayi  Kematian Balita	Bila menurun kurang dari 10%  ≥ 10% - ≤ 15%  > 15% - ≤ 20%  > 20% - ≤ 25%  > 25% - ≤ 30%  > 30%  Bila menurun kurang dari 10%  ≥ 10% - ≤ 15%  > 15% - ≤ 20%  > 20% - ≤ 25%  > 25% - ≤ 30%  > 30%  Bila Balita bergizi buruk menurun kurang dari 5%  ≥ 5% - ≤ 10%  > 10% - ≤ 15%	9- 150 1 4 8 12 18 20 1 4 8 12 18 20 1 4 8

	4	Cakupan Imunisasi		
	•	Polio – 3	Bila meningkat kurang	
		- 5555	dari 5%	1
			≥ 5% - ≤ 10%	2
			> 10% - ≤ 15%	4
			> 15% - ≤ 20%	6
			> 20% - ≤ 25%	8
			> 25%	10
		DPT - 1	Bila meningkat kurang	1
			dari 5%	1
			≥ 5% - ≤ 10%	2
			> 10% - ≤ 15%	4
			> 15% - ≤ 20%	6
			> 20% - ≤ 25%	8
			> 25%	10
		BCG	Bila meningkat kurang	1
		Dea	dari 5%	1
			≥ 5% - ≤ 10%	2
			> 10% - ≤ 15%	4
			> 15% - ≤ 20%	6
			> 20% - ≤ 25%	8
			> 25%	10
	5	Angka Harapan	Bila meningkat kurang	1
	J	Hidup	dari 1 tahun	1
		Indup	≥ 1% - ≤ 2%	4
			> 2% - \le 4%	8
			> 4% - ≤ 6%	12
			> 6% - ≤ 8%	16
			> 8%	20
	6	Cakupan Pemenuhan		1
	U	Air Bersih	dari 1%	1
		THI Deroin	≥ 1% - ≤ 2%	4
			> 2% - ≤ 4%	8
			> 4% - ≤ 6%	12
			> 6% - ≤ 8%	16
			> 8%	20
	7	Pemilikan Jamban	Bila Pemilikkan Jamban	1
	•	1 Jiiiiiiiaii Jaiiibaii	Kurang dari 1%	•
			≥ 1% - ≤ 2%	4
			> 2% - \le 4%	8
			> 4% - ≤ 6%	12
			> 6% - ≤ 8%	16
			> 8%	20
III	E	konomi Masyarakat		4 - 40
	1	Presentase	Bila menurun kurang	1
	_	Pengangguran	dari 1%	_
		G 66	≥ 1% - ≤ 2%	2
			> 2% - ≤ 4%	4
			> 4% - ≤ 6%	6
		1	1 .,	· ·

			> 6% - ≤ 8%	8
			> 8%	10
	2	Pendapatan	Bila meningkat kurang	10
	4	Perkapita	dari 1%	1
		1 CI Kapita	≥ 1% - ≤ 2%	2
			> 2% - \le 4%	4
			> 4% - ≤ 6%	6
				8
			> 6% - ≤ 8% > 8%	10
	3	I ambaga Elagaga		10
	3	Lembaga Ekonomi	Bila menurun	<u>1</u> 5
			Bila tetap	
	1	Time of the t	Bila meningkat	10
	4	Tingkat	Bila KK prasejahtera	1
		Kesejahteraan	menurut kurang dari 1%	0
			≥ 1% - ≤ 2%	<u>2</u> 4
			> 2% - \le 4%	
			> 4% - \le 6%	6
			> 6% - ≤ 8%	8
TT 7	T.	∣ eamanan dan Ketertiba	> 8%	10 <b>11</b> -
IV	N(	eamanan dan Ketertiba	an	55
	1	Konflik Sara	Bila meningkat	1
	1	Kolilik Sara	Bila menurun/tidak ada	5
	2	Perkelahian	Bila meningkat	1
	4	1 CI KCIAIIIAII	Bila menurun/tidak ada	5
	3	Pencurian /	Bila meningkat	1
	3	Perampokkan	Bila menurun/tidak ada	5
	4	Perjudian	Bila meningkat	1
	7	Cijudian	Bila menurun/tidak ada	5
	5	Kasus Narkoba	Bila meningkat	1
	5	Rasus Narkoba	Bila menurun/tidak ada	5
	6	Portitusi	Bila meningkat	1
		1 OI III III	Bila menurun/tidak ada	5
	7	Pembunuhan	Bila meningkat	1
	′	1 chibananan	Bila menurun/tidak ada	5
	8	Kejahatan Seksual	Bila meningkat	1
		isojanatan beksuai	Bila menurun/tidak ada	5
	9	Kekerasan dalam	Bila meningkat	<u></u>
		rumah tangga	Bila menurun/tidak ada	5
	1	Penculikan	Bila meningkat	1
	0	1 CHCAHKAH	Bila menurun/tidak ada	5
	1	Partisipsi Masyarakat	Bila meningkat	1
	1	dalam Keamanan	Bila menurun/tidak ada	5
V.		artisipasi Masyarakat	Dia incharanj duak ada	<u>44 -</u>
•	1	artisipasi masyatahat		70
	1	Pemilihan Umum	Bila < 75%	8
			Bila ≥ 75%	10
	.	Pemilihan Presiden	Bila < 75%	8
	1	1 Jiiiiiiiaii i i coidcii		

			Bila ≥ 75%	10
		Pemilihan Legislatif	Bila < 75%	8
			Bila ≥ 75%	10
	2	Pemilihan Gubernur/	Bila < 75%	8
	•	Wakil Gubernur	Bila ≥ 75%	10
	3	Pemilihan	Bila < 75%	8
	•	Bupati/Wakil Bupati	Bila ≥ 75%	10
	4	Pemilihan Kepala	Bila < 75%	8
		Desa	Bila ≥ 75%	10
	5	Musyawarah	Bila Partisipasi	1
		Perencanaan	masyarakat menurun	
		Pembangunan	Bila partisipasi	5
		(Musrenbang)	masyarakat meningkat	
			Bila Partisipasi laki-laki	1
			menurun	
			Bila Partisipasi laki-laki	5
			meningkat	
	6	Gotong Royong	Bila kegiatan Gotong	1
			Royong Menurun	
			Bila kegiatan gotong	5
			royong meningkat	
VI	Pe	merintahan		6 - 70
	A.	Peningkatan Desa		
	1	Badan	Bila kurang dari 3 sarana	1
		Permusyawaratan	Bila ada 3-5 macam	5
		Daerah (BPD)	sarana	
			Bila ada 6-7 sarana	10
	2	Pemerintah Desa	Bila kurang dari 2	1
			Bila ada 2 atau 3	5
			Bila sarana dan	10
			Prasarana lengkap	
	3	Administrasi Desa	Bila Kurang dari 4	1
			Bila ada 2-7	5
			Bila Lengkap	10
	4	Keuangan Desa	Bila APBD meningkat	1
			kurang dari 1 tahun	
			≥ 1% - ≤ 2%	2
			> 2% - ≤ 4%	4
			> 4% - ≤ 6%	6
			> 6% - ≤ 8%	8
			> 8%	10
			Bila PAD meningkat	1
			kurang dari 1 Tahun	
			≥ 1% - ≤ 2%	2
			≥ 1% - ≤ 2% > 2% - ≤ 4%	4
			> 2% - ≤ 4%	4

		Dila lailada maninadast	1
		Bila hibah meningkat	1
		kurang dari 1 tahun	0
		≥ 1% - ≤ 2%	2
		> 2% - ≤ 4%	4
		> 4% - ≤ 6%	6
		> 6% - ≤ 8%	8
		> 8%	10
5	Akuntabilitas	Bila tidak ada	0
•		Bila ada 1	2
		Bila ada 2	5
		Bila semua ada	10
В.			
_	elurahan	D'' 1 1 1 2	
1	Sarana Prasarana	Bila kurang dari 3 sarana	1
•		Bila ada 3-5 macam	5
		sarana	
		Bila ada 6 sarana	10
2	Administrasi	Bila kurang dari 3-4	1
•	Kelurahan	macam	
		Bila ada 4-7 macam	5
		Bila ada 8-9 macam	10
3	Keuangan Kelurahan	Bila APBD meningkat	1
		kurang dari 1 tahun	
		≥ 1% - ≤ 2%	2
		> 2% - ≤ 4%	4
		> 4% - ≤ 6%	6
		> 6% - ≤ 8%	8
		> 8%	10
		Bila belanja	1
		pembangunan meningkat	
		kurang dari 1 Tahun	
		≥ 1% - ≤ 2%	2
		> 2% - ≤ 4%	4
		> 4% - ≤ 6%	6
		> 6% - ≤ 8%	8
		> 8%	10
		Bila Hibah meningkat	1
		kurang dari 1 tahun	
		≥ 1% - ≤ 2%	2
		> 2% - ≤ 4%	4
		> 4% - ≤ 6%	6
		> 6% - ≤ 8%	8
		> 8%	10
5	Akuntabilitasi	Bila tidak ada	0
	1 III all tabilitable	Bila ada 1s.d 2	2
•		Bila ada 3 s.d 5	5
		Bila semua ada	10

L

1 Organisi Perempuan Tidak ada Ada dan tidak aktif Bila ada dan aktif 5 2 Organisasi Pemuda Tidak ada Ada dan tidak aktif Bila ada dan aktif 5 3 Organisasi Profesi Tidak ada Ada dan tidak aktif Bila ada dan aktif 5 4 Organisasi Bapak Tidak ada Ada dan tidak aktif Bila ada dan aktif 5 5 LKMD atau sebutan Iain Tidak ada Ada dan tidak aktif Bila ada dan aktif 5 5 LKMD atau sebutan Itidak ada Ada dan tidak aktif Bila ada dan aktif 5 Ada dan tidak aktif Bila ada dan aktif 5 Ada dan tidak aktif Bila ada dan aktif 5 Ada dan tidak aktif Bila ada dan aktif S Ada dan tidak aktif	
Bila ada dan aktif 5  2 Organisasi Pemuda Tidak ada 0  Ada dan tidak aktif 2  Bila ada dan aktif 5  3 Organisasi Profesi Tidak ada 0  Ada dan tidak aktif 2  Bila ada dan aktif 5  4 Organisasi Bapak Tidak ada 0  Ada dan tidak aktif 5  4 Organisasi Bapak Tidak ada 0  Ada dan tidak aktif 2  Bila ada dan aktif 5  5 LKMD atau sebutan Tidak ada 0	
2 Organisasi Pemuda	
Ada dan tidak aktif 2 Bila ada dan aktif 5  3 Organisasi Profesi Tidak ada 0 Ada dan tidak aktif 2 Bila ada dan aktif 5  4 Organisasi Bapak Tidak ada 0 Ada dan tidak aktif 2 Bila ada dan aktif 2 Bila ada dan aktif 5  5 LKMD atau sebutan Tidak ada 0	
Bila ada dan aktif 5  3 Organisasi Profesi Tidak ada 0  Ada dan tidak aktif 2  Bila ada dan aktif 5  4 Organisasi Bapak Tidak ada 0  Ada dan tidak aktif 2  Bila ada dan aktif 5  5 LKMD atau sebutan Tidak ada 0	
3 Organisasi Profesi Tidak ada 0 Ada dan tidak aktif 2 Bila ada dan aktif 5 4 Organisasi Bapak Tidak ada 0 Ada dan tidak aktif 2 Bila ada dan aktif 5 S LKMD atau sebutan Tidak ada 0	
Ada dan tidak aktif 2 Bila ada dan aktif 5  4 Organisasi Bapak Tidak ada 0 Ada dan tidak aktif 2 Bila ada dan aktif 5  5 LKMD atau sebutan Tidak ada 0	
Bila ada dan aktif 5 4 Organisasi Bapak Tidak ada 0 Ada dan tidak aktif 2 Bila ada dan aktif 5 5 LKMD atau sebutan Tidak ada 0	
4 Organisasi Bapak Tidak ada 0 Ada dan tidak aktif 2 Bila ada dan aktif 5 5 LKMD atau sebutan Tidak ada 0	}
Ada dan tidak aktif 2 Bila ada dan aktif 5 LKMD atau sebutan Tidak ada 0	)
Bila ada dan aktif 5 5 LKMD atau sebutan Tidak ada 0	)
5 LKMD atau sebutan Tidak ada 0	
	١
lain Ada dan tidak aktif 2	
Bila ada dan aktif 5	1
6 Kelompok Gotong Tidak ada 0	
Royong Ada dan tidak aktif 2	
Bila ada dan aktif 5	)
7 Karang Taruna Tidak ada 0	1
Ada dan tidak aktif 2	
Bila ada dan aktif 5	)
8 Lembaga Adat Bila tidak ada 0	i
Bila hanya ada 1 2	
Bila hanya ada 2 4	
Bila ada 3 lembaga 6	
Bila ada 4 lembaga 8	,
Bila ada ≥ 4 lembaga 10	)
VIII. Kesejahteraan Keluarga / PKK 1 - :	25
1 Realisasi Program Terealisasi 2 Kegiatan 1	
Pokok PKK Terealisasi 3 - 4 kegiatan 5	)
Terealisasi 5 - 6 kegiatan 10	<u> </u>
Terealisasi 7 - 8 kegiatan 15	
Terealisasi 9 - 10 20	)
kegiatan	
2 Kelengkapan Tidak ada 0	
Organisasi Ada 1 Kelengkapan 3	,
Ada 2 Kelengkapan 5	)

LAMPIRAN II: PERATURAN MENTERI DALAM

NEGERI

NOMOR: 13 TAHUN 2007 TANGGAL: 12 MARET 2007

# INDIKATOR PENILAIAN PERLOMBAAN DESA DAN KELURAHAN TINGKAT NASIONAL

## I. Keberhasilan pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat desa serta pemberdayaan pemerintah desa dan kelurahan.

Dilihat dari tingkat perkembangan masyarakat desa dan kelurahan selama 2 (Dua) tahun terakhir berdasarkan indikator:

- 1. Pendidikan;
- 2. Kesehatan masyarakat;
- 3. Ekonomi Masyar.akat;
- 4. Keamanan dan ketertiban;
- 5. Partisipasi masyarakat;
- 6. Pemerintahan:
- 7. Lembaga kemasyarakatan; dan
- 8. Pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga.

## II. Inisiatif dan kreativitas daerah dalam keberdayaan masyarakat dan pemerintah desa dan kelurahan:

- 1. Visi dan Misi pemberdayaan masyarakat;
- 2. Kebijakan daerah dalam rangka pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan:
- 3. Kebijakan daerah dalam rangka pemberdayaan pemerintah desa dan kelurahan;
- 4. Eksistensi Institusi pemberdayaan masyarakat dan desa;
- 5. Kualitas dan kuantitas sumber daya aparat yang menangani pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan;
- 6. Alokasi anggaran untuk program pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan;
- 7. Kebijakan daerah dalam pengentasan kemiskinan di pedesaan;
- 8. Alokasi anggaran untuk program pengentasan kemiskinan.

## III. Tingkat kepatuhan terhadap kebijakan penyelenggaraan pemerintahan:

- 1. Pemahaman terhadap kebijakan-kebijakan pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa dan kelurahan;
- 2. Tindak lanjut kebijakan penyelenggaraan pemerintahan;
- 3. Alokasi Dana Desa (ADD);
- 4. Perencanaan Partisipatif;
- 5. Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.

## IV.Kinerja Camat, Kepala Desa dan Lurah beserta perangkatnya dalam pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa dan kelurahan:

- 1. Pemahaman terhadap potensi, tingkat perkembangan desa/kelurahan serta penghambat pengembangan masyarakat desa dan kelurahan:
- 2. Strategi pemberdayaan masyarakat;
- 3. Kebijakan dalam pemberdayaan masyarakat;
- 4. Kemitraan dalam pemberdayaan masyarakat.

MENTERI DALAM NEGERI,

## H. MOH. MA'RUF, SE

LAMPIRAN III: PERATURAN MENTERI DALAM

NEGERI

NOMOR: 13 TAHUN 2007 TANGGAL: 12 MARET 2007

## 

## I. PENDAHULUAN

- A. Umum
- B. Dasar
- C Sistematika

## II. SASARAN DAN SISTEM PENILAIAN

- A. Sasaran Penilaian
- B. Sistem Penilaian
- C. Tertib Penilaian

## III. PELAKSANAAN PERLOMBAAN

- A. Pelaksanaan dan penilaian perlombaan desa dan kelurahan tingkat kecamatan, kabupaten/kota dan provinsi.
- B. Hasil yang dicapai, meliputi:

Desa juara pertama, jura-juara perlombaan desa dan kelurahan tingkat kecamatan, kabupaten/kota serta provinsi, yang diuraikan dalam: nama desa/kelurahan, hasil pembangunan yang menonjol dan skor perlombaan desa dan kelurahan

## IV. POTENSI PENGEMBANGAN UNGGULAN

V. JENIS PENGHARGAAN YANG DIBERIKAN

## VI. PEMBIAYAAN

- A. Pemerintah Daerah
- B. Lain -lain

## VII. PERMASALAHAN DAN PEMECAHANNYA

- A. Permasalahan yang timbul
- B. Upaya Pemecahan

## VII. KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## IX. PENUTUP

## X. LAMPIRAN-LAMPIRAN

- A. Surat Keputusan Camatj BupatijWalikotaj Gubernur tentang Penetapan Desa dan Kelurahan Juara Perlombaan Desa dan Kelurahan di daerah masing-masing.
- B. Buku profil desa dan kelurahan juara-juara perlombaan desa dan kelurahan, riwayat hidup kepala desa dan lurah.
- C. Lain-lain yang dianggap perlu.

MENTERI DALAM NEGERI,

ttd

H. MOH. MA'RUF, SE